

**METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM PENINGKATAN
DISIPLIN SISWA DI MTs N BOROBUDUR MAGELANG JAWA
TENGAH**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh :

**Riska W.I
NIM 11220031**

Dosen pembimbing :

**Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP : 19721001 299803 1 003**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B- /Un.02/DD/PP.01.3/ 07 /2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM PENINGKATAN DISIPLIN SISWA
MTS N BOROBUDUR MAGELANG JAWA TENGAH**

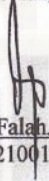
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Riska W.I
Nomor Induk Mahasiswa : 11220031
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

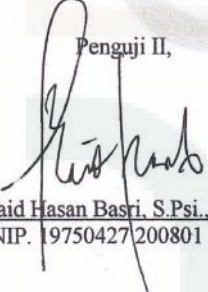
TIM MUNAQSYAH

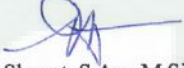
Ketua Sidang/Penguji I,


Nailul Falah, S.Ag, M.Si
NIP. 19721001 199803 1 003

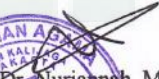
Penguji II,

Penguji III,


Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008


Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 12 Juli 2016
Dekan,


Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :Yth. Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Riska W.I
NIM : 11220031
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : Bimbingan Keagamaan melalui Pembiasaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

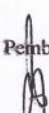
Yogyakarta, 14 Juni 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi BKI


Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing


Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 299803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska W.I

NIM : 11220031

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini yang berjudul Bimbingan Keagamaan Melalui Pembiasaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang menyatakan,


Riska W.I
11220031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Kedua orang tua tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, berjuang, dan berkorban serta selalu mendo'akan penulis hingga saat ini,

Ayahanda Muh. Zainal Fz, S.Pd.I dan Ibunda Endang Sumarni



MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“Demi masa.

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian.

Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi

kesabaran”.¹

(QS. Al-‘Ashr : 1-3)



¹ Quran.alshia.org/id/tafsir/juz30/103.htm. diakses pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2016.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju pada zaman penuh cahaya atas karunia Allah.

Dengan penuh kesadaran, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa kesadaran penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abror Sodik, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan BKI, yang telah banyak memberikan banyak ilmu dan pengetahuan.

7. Seluruh Staff akademik yang telah mengakomodir keperluan penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi.
8. Bapak H. Tasimin, S.Ag., M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs N Borobudur.
9. Bapak Grahana Sumaryanta, S.Pd., selaku Guru BK MTs N Borobudur yang telah banyak membantu penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Bapak Khayatul Maki, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Edi Muh. Muhtar S.Pd., selaku guru PAI di MTs N Borobudur yang memberikan informasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
12. Papaku tercinta Muh.Zainal Faizin, S.Pd.I dan Mamaku terkasih Endang Sumarni, yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayang serta mendo'akan penulis hingga saat ini.
13. Kakak Pertamaku, Mas Piter beserta istri, Mbak Dhini yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
14. Kakak keduaku Mas Aroel beserta Istri, Mbak Nisa yang selalu mendukung penulis, serta dik Zulfi yang selalu memberikan keceriaan.
15. Yuni Wiragil Probo Santoso yang telah menemani perjalananku selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan memberikan semangat serta dukungannya kepada penulis dalam pembuatan skripsi.
16. Adik-adik sepupuku yang sekaligus sudah menjadi sahabat, Uut, Hanna, Annis, Pristi, terimakasih untuk semangat, dukungan, serta hiburannya.

17. Teman-temanku tercinta, Alvin, Tsaniya, Devi dan teman-teman yang lain yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan.
18. Keluarga besar BKI 2011 yang telah berjuang bersama selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
19. Semua pihak yang telah banyak membantu demi terselesaikannya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Tidak lupa penulis mohon maaf atas semua kesalahan dan ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua serta menjadi sedikit sumbangan bagi jurusan BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh lembaga pendidikan. Aamiin...

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Penulis

Riska W.I

11220031

ABSTRAK

RISKA W.I. Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.

Kedisiplinan dalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk menentukan kualitas dari suatu pendidikan formal di Sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah melalui pembiasaan. MTs N Borobudur merupakan sekolah negeri berbasis islami yang unggul dalam pendidikan keagamaan mempunyai tujuan untuk mewujudkan sebuah layanan Pendidikan yang unggul, Islami, Inovatif dan Berkualitas, menerapkan pembiasaan keagamaan melalui pembiasaan dalam peningkatan kedisiplinan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin siswa di MTs N Borobudur.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil lokasi di MTs N Borobudur. Subyek dalam penelitian ini adalah Guru BK, Guru PAI, Waka Kesiswaan dan juga Siswa. Obyek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan serta kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin siswa MTs N Borobudur. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data di lapangan yang kemudian akan dirangkum, diuraikan dalam bentuk narasi, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Untuk keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi serta mengkombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan : 1. Bentuk-bentuk dari pembiasaan terdapat tiga macam, yaitu : a) pembiasaan dalam Akhlak, b) pembiasaan dalam Ibadah, dan c) pembiasaan dalam keimanan. 2. Kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan adalah : a) kelebihan dari metode ini adalah siswa menjadi ringan dan biasa melaksanakan tata tertib dengan baik, karena sudah terbiasa, menanamkan dan meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa dan juga siswa akan lebih siap apabila terjun di masyarakat nanti, b) kekurangannya adalah berupa anak belum menyadari pentingnya pembiasaan dalam beribadah, masih terpaksa dalam melaksanakan tata tertib masdrasah, dan siswa masih belum bisa tertib.

Keyword : Pembiasaan Keagamaan, Kedisiplinan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	33
BAB II : GAMBARAN UMUM BIMBINGAN DAN KONSELING	
MTs N BOROBUDUR MAGELANG JAWA TENGAH	39
A. Gambaran Umum MTs N Borobudur.....	39
B. Gambaran Umum Bimbingan dan Konseling MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah.....	43

BAB III : BENTUK-BENTUK PEMBIASAAN DAN KELEBIHAN DAN KEKURANGAN METODE PEMBIASAAN KEAGAMAAN DALAM PENINGKATAN DISIPLIN SISWA MTs N BOROBUDUR MAGELANG JAWA TENGAH.....	53
A. Bentuk-bentuk Pembiasaan Keagamaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa MTs N Borobudur.....	53
1. Pembiasaan dalam Akhlak.....	53
2. Pembiasaan dalam Ibadah	55
a. Sholat Fardhu.....	55
b. Sholat Dhuha	59
c. Hafalan.....	61
d. Infaq Harian.....	63
3. Pembiasaan dalam Keimanan.....	64
B. Kelebihan dan Kekurangan dari Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa	65
1. Kelebihan.....	65
2. Kekurangan.....	67
BAB IV : PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Bagan I	Struktur Organisasi MTs N Borobudur	41
Bagan II	Struktur Organisasi BK MTs N Borobudur	44



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Status Kepegawaian Guru MTs N Borobudur	42
Tabel 2.2	Data Guru BK MTs N Borobudur	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk membentuk kesatuan pemahaman dan penafsiran terhadap maksud dari judul skripsi ini yakni, **“Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah”** maka penulis memandang perlu untuk memberi batasan-batasan pengertian dan maksud dari istilah-istilah yang ada pada judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam judul ini adalah :

1. Metode Pembiasaan Keagamaan

Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Yang berawal dari kata “Meta” yang artinya melalui dan “Iodos” yang berarti jalan. Dapat disimpulkan bahwa segala sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik bersifat fisik seperti proses kegiatan bimbingan atau yang berupa non fisik yang berupa test psikologi, sosiometri dan lain sebagainya.¹

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah 1) Lazim atau umum; 2) Seperti sedia kala; 3) Sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an”

¹ Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta:Golden Terayon, 1994), hlm. 43.

menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu / seseorang menjadi terbiasa².

Keagamaan berasal dari kata agama yang berarti segenap kepercayaan kepada Tuhan atau dewa serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut.³

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan keagamaan adalah segala sarana yang dapat digunakan pada proses membuat seseorang menjadi terbiasa dalam kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban nya.

2. Peningkatan Disiplin

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” yang berarti 1) lapis dari sesuatu yang bersusun atau berlinggek-linggek; 2) tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban). 3) batas waktu (masa); sepadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dsb)⁴. Kata “peningkatan” mendapatkan imbuhan *pe-an* yang menunjukka suatu proses. Jadi, peningkatan dapat diartikan sebagai suatu cara, proses atau perbuatan dalam meningkatkan sesuatu.

Kemudian istilah disiplin berasal dari bahasa latin *displina* yang menunjukkan kegiatan belajar mengajar. Sdangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu *dicipline* yang berarti tertib, taat, latihan membentuk dan

²http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/33/jtptiain-gdl-s1-2006-fitrinim31-1607-bab2_310-0.pdf diakses pada 02 September 2015 pada pukul 11:28 WIB.

³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umu Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hal. 18.

⁴ *Ibid.*, hlm 1280.

hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki, serta kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku. Maka kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.⁵

Dari uraian di atas, yang dimaksud dengan peningkatan disiplin dalam skripsi ini adalah proses meningkatkan sikap atau perilaku individu yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku, supaya dilaksanakan atas dasar kesadaran diri serta dilakukan dengan senang hati.

3. Siswa MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah

Siswa adalah orang yang menimba ilmu di sekolah dimana kedudukannya berada dibawah guru dan kepala sekolah.⁶

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Borobudur adalah sebuah lembaga pendidikan yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang terletak di Jalan Badrawati no.13, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Pada judul skripsi ini yang dimaksud dengan siswa MTs N Borobudur adalah peserta didik, siswa maupun siswi yang menuntut ilmu di sekolah tersebut. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VII.

⁵ Sofyan Amri, *Pengebangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hal.161-162

⁶ Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 133.

Berdasarkan istilah-istilah dan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi “Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa di MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah” secara keseluruhan adalah segala upaya yang dapat digunakan pada proses membuat seseorang yakni siswa menjadi terbiasa untuk meningkatkan sikap atau perilaku ketaatan dan kepatuhan kepada Tuhan serta peraturan yang berlaku di MTs N Borobudur.

B. Latar Belakang Masalah

Tingkat Religiusitas seorang yang satu dengan yang lain tentulah berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat keyakinan dan keimanan seseorang. Dalam ketaatan beragama haruslah didasari dengan rasa kecintaan kita terhadap Tuhan Yang Maha Esa yakni Allah SWT, agar kita melaksanakan perintah agama dengan ikhlas karena Allah tanpa paksaan dan sebab apapun selain mengharap ridho dari Allah SWT. Sehingga kita akan selalu ingin untuk meningkatkan kualitas ibadah kita.

Pembiasaan dalam hal perilaku keagamaan dirasa sangat diperlukan dalam pembinaan di dunia pendidikan. Peserta didik tidak hanya butuh dibimbing dan diarahkan dalam kesuksesannya mencapai nilai yang tinggi dalam mata pelajaran umum. Akan tetapi siswa juga butuh bimbingan kerohanian sehingga kehidupannya dapat seimbang antara dunia dan juga akhirat.

Berkaitan dengan hal kedisiplinan dalam dunia pendidikan, hal tersebut merupakan masalah yang masih sulit untuk diterapkan dalam diri

pribadi siswa. Kebanyakan siswa selalu ingin melakukan tindakan semaunya sendiri dan melanggar peraturan yang berlaku di madrasah. Padahal, kedisiplinan merupakan hal sangat penting diterapkan di sekolah. Sebab tanpa adanya kedisiplinan maka proses kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut maka seorang Guru harus mampu menumbuhkan sikap disiplin pada siswa agar semua kegiatan Madrasah dapat terlaksana dengan baik. Menumbuhkan sikap disiplin pada siswa tentu tidaklah mudah. Maka dari itu seorang Guru hendaklah mengupayakannya dengan menggunakan metode-metode yang efektif untuk menumbuhkan kedisiplinan pada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembiasaan.

Pembiasaan merupakan metode yang mengupayakan bagaimana agar seseorang menjadi terbiasa dalam melakukan sesuatu baik itu peraturan, ataupun kegiatan-kegiatan yang lain. Dengan pembiasaan, maka seseorang akan merasa terbiasa dan ringan dalam melakukan hal tersebut. Sehingga tidak ada lagi perasaan terpaksa.

Pembiasaan yang diterapkan tentunya adalah pembiasaan-pembiasaan yang positif seperti halnya pembiasaan ibadah, pembiasaan dalam perilaku sopan santun, dan lain sebagainya. Sebagai contoh adalah dengan latihan-latihan sederhana seperti melaksanakan sholat tepat waktu dengan berjamaah di masjid sekolah. Hal ini akan membawa dampak positif bagi sikap disiplin siswa, yakni dalam kedisiplinan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kedisiplinan yang akan dilaksanakan dengan metode pembiasaan keagamaan. Dikarenakan penulis ingin mengetahui dan menguraikan tentang bagaimana pembiasaan keagamaan tersebut dilaksanakan serta seperti apa saja bentuk-bentuk dari pembiasaan yang dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs N Borobudur dikarenakan MTs N Borobudur adalah salah satu Madrasah yang sudah melaksanakan pembiasaan keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari penegasan judul dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin siswa di MTs N Borobudur?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan keagamaan dalam meningkatkan disiplin siswa di MTs N Borobudur?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah, penulis ingin mengetahui apa sajakah bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan oleh guru atau tenaga pendidik dalam peningkatan disiplin siswa di MTs N

Borobudur, serta penulis ingin mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi dunia pendidikan khususnya ilmu bimbingan dan konseling Islam terutama yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan melalui metode pembiasaan keagamaan.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai bentuk-bentuk metode pembiasaan keagamaan yang seperti apakah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan bagi siswa serta apa saja kekurangan dan kelebihan dari metode metode pembiasaan keagamaan tersebut.
- 2) Untuk memberikan acuan dan pengamatan bagi seluruh tenaga pendidik dalam peningkatan kedisiplinan siswa.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang upaya guru atau tenaga didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui metode pembiasaan keagamaan di MTs N Borobudur. Namun penulis menemukan penelitian

yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berikut penulis paparkan hasil dari kajian yang penulis lakukan yaitu :

1. Skripsi yang disusun oleh Muhamman Fuad Hasyim, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan pada Siswa Putri di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2010-2011". Skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang di dalamnya menjelaskan tentang bimbingan keagamaan dari sebelum bimbingan sampai kegiatan setelah bimbingan, serta metode penyampaian yang digunakan di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada tahun 2010-2011. Adapun materi dalam bimbingan tersebut yakni : materi seputar agama, akhlak dan kesehatan reproduksi.⁷ Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis angkat adalah penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dari sebelum bimbingan sampai kegiatan setelah bimbingan, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang pembiasaan keagamaan yang diterapkan di MTs N Borobudur.
2. Skripsi yang disusun oleh Nishfi Fauziah Rochmah, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan

⁷ Muhammad Fuad Hasyim, *Bimbingan Keagamaan bagi Siswa Putri SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan Judul “Bimbingan Keagamaan bagi Difabel SLB Negeri 2 Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Hasil dari penulisa ini menunjukkan bahwa materi bimbingan keagamaan meliputi bimbingan ibadah, aqidah, dan akhlak. Sedangkan dalam proses bimbingan keagamaan bagi siswa SMPLB difabel terdapat tiga tahap yaitu persiapan pelaksanaan bimbingan keagamaan, pelaksanaan bimbingan keagamaan, kemudian evaluasi hasil bimbingan.⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi siswa difabel, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah tentang metode pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin siswa.

3. Skripsi yang disusun oleh Rofiqoh Khoirunnisa, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Spiritualitas dalam Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMA Negeri 5 Yogyakarta”. Skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang di dalamnya menjelaskan tentang upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pengembangan spiritualitas yang dilakukan dengan cara upaya pencegahan (*Preventif*) dan pengembangan (*development*), serta upaya

⁸ Nishfi Fauziah Rochmah, “Bimbingan Keagamaan bagi Difabel di SLB Negeri 2 Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

perbaikan atau pengobatan (*kuratif*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan : 1) upaya pencegahan dan pengembangan melalui, a).Pagi simpati untuk mendisiplinkan pakaian atau kerapian siswa, b).do'a bersama untuk mendisiplinkan waktu dan belajar siswa, c).Tadarus Al-Qur'an, menghafal al-Qur'an, dan khatam al-Qur'an untuk mendisiplinkan waktu. 2) Upaya perbaikan atau pengobatan melalui *punishment* atau hukuman pada kegiatan keagamaan untuk meningkatkan semua bentuk kedisiplinan⁹. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah penelitian tersebut menjelaskan tentang upaya oleh Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pengembangan spiritualitas, sedangkan penelitian ini akan menjelaskan tentang peningkatan disiplin siswa dengan metode pembiasaan keagamaan.

4. Skripsi yang disusun oleh Aisyah Khumairo, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan Judul "Hubungan antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Keagamaan di Sekolah dengan Kedisiplinan Siswa MAN Lab.UIN Yogyakarta". Skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan intensitas mengikuti kegiatan keagamaan dengan kedisiplinan. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas mengikuti

⁹ Rofiqoh Khoirunnisa, "*Pengembangan Spiritualitas dalam Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMA Negeri 5 Yogyakarta*", skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

pembinaan keagamaan di sekolah dengan kedisiplinan siswa dengan taraf hubungan yang kuat¹⁰. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah penelitian tersebut lebih menekankan pada hubungan pembinaan keagamaan dengan kedisiplinan, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah menekankan pada metode pembiasaan keagamaan dalam dalam peningkatan disiplin bagi siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan mengenai “Metode pembiasaan keagamaan dalam Peningkatan Disiplin Siswa MTs N Borobudur Magelang Jawa Tengah” berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Karena penelitian yang akan penulis lakukan lebih menekankan pada bentuk-bentuk pembiasaan dari bimbingan keagamaan dalam dalam peningkatan disiplin bagi siswa.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Pembiasaan Keagamaan

a. Pengertian Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang berarti sebagai sedia kala, sebagai yang sudah-sudah, tidak menyalahi adat, atau tidak aneh. Kata “membiasakan” berarti melazimkan, mengadatkan, atau menjadikan adat. Dan kata “kebiasaan” berarti sesuatu yang telah

¹⁰ Aisyah Khumairo, “Hubungan antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Keagamaan dengan Kedisiplinan Siswa di MAN Lab. UIN Yogyakarta”, skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

biasa dilakukan atau adat¹¹. Kemudian pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang mendapatkan imbuhan *pe-an* yang berarti menunjukkan proses, yakni proses untuk menjadi biasa.

Menurut H. M. Arifin, tujuan pendidikan Islam adalah mendasari anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara baik dan benar sesuai pengetahuan agama¹².

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan keagamaan merupakan suatu proses untuk menjadikan individu terbiasa dalam mengamalkan syariat secara baik dan benar sesuai pengetahuan agama.

b. Materi Pembiasaan Keagamaan

Adapun materi pembiasaan keagamaan yaitu ajaran Islam itu sendiri yang termuat dalam al-Qur'an dan Hadits, pada garis besarnya ajaran agama Islam ada 4 unsur yaitu :¹³

- 1) Akidah, yaitu kepercayaan yang wajib diyakini kebenarannya oleh setiap muslim yang dirumuskan dalam ajaran “Enam Rukun Iman” yakni iman kepada Allah, Malaikat, kitab-kitab, para Nabi dan Rasul-Nya, dan hari akhir.

¹¹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007), hlm.153

¹² H. M. Arifin, M.Ed, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal. 5.

¹³ Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam II*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988), hal. 3-4

- 2) Akhlaq, merupakan unsur yang penting dalam ajaran Islam. Menurut Imam Al-Ghozali dalam *Ihya' Ulumuddin*, akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perubahan yang mudah tanpa pertimbangan pikiran.
- 3) Ibadah, yaitu aturan agama yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, yang dirumuskan dalam “Lima Rukun Islam” meliputi : Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat dan Haji. Ibadah merupakan manifestasi iman umat Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits, serta sebagai pernyataan syukur manusia atas segala nikmat yang diterimanya dari Allah SWT.
- 4) Mu'amalah, yaitu aturan agama yang mengatur hubungan antar manusia, baik sesama agama maupun berlainan agama, juga mengatur hubungan manusia dengan alam.¹⁴

c. Tujuan Pembiasaan Keagamaan

Pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang sudah ada. Pembiasaan selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus, juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar seseorang (siswa) memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu. Selain itu, arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan

¹⁴ Nasrudin Rozak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1996), hal. 39.

norma dan tata nilai moral yang berlaku, baik yang bersifat religius, maupun tradisional dan kultural.¹⁵

d. Bentuk-bentuk Pembiasaan Keagamaan

Bentuk-bentuk pembiasaan pendidikan agama melalui kebiasaan dapat dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu¹⁶:

- 1) Pembiasaan dalam akhlak, berupa pembiasaan ber tingkah laku yang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti : berbicara sopan santun, berpakaian bersih, hormat kepada orang yang lebih tua, dan sebagainya.
- 2) Pembiasaan dalam ibadah, berupa pembiasaan sholat berjamaah di mushola sekolah, mengucapkan salam sewaktu masuk kelas, serta membaca “basmalah” dan “hamdalah” tatkala memulai dan menyudahi pelajaran.
- 3) Pembiasaan dalam keimanan, berupa pembiasaan agar anak beriman dengan sepenuh jiwa dan hatinya.

e. Pembentukan Pembiasaan

Ngalim Purwanto mengemukakan agar pembiasaan itu dapat dengan cepat tercapai dan baik hasilnya, harus memenuhi beberapa syarat tertentu¹⁷ :

¹⁵Kutsianto, “*Metode Pembiasaan sebagai Media Pembentukan Karakter Anak di TK TPA At-Taqwa Balapan Ksatrian Yogyakarta*”, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hlm. 26.

¹⁶ Rama Yulius, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm.100.

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet XII, hlm. 177.

- 1) Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat. Usia sejak bayi dinilai waktu yang sangat tepat untuk mengaplikasikan pendekatan ini, karena setiap anak mempunyai rekaman yang cukup kuat dalam menerima pengaruh lingkungan sekitarnya dan secara langsung akan membentuk kepribadian seorang anak. Kebiasaan positif maupun negatif itu akan muncul sesuai dengan lingkungan yang membentuknya.
- 2) Pembiasaan hendaknya dilakukan secara kontinyu, teratur dan berprogram. Sehingga pada akhirnya akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh, permanen dan konsisten. Oleh karena itu faktor pengawasan sangat menentukan pencapaian keberhasilan proses ini.
- 3) Pembiasaan hendaknya diawasi secara ketat, konsisten dan tegas. Jangan memberi kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan.
- 4) Pembiasaan yang pada mulanya hanya bersifat mekanistik secara berangsur-angsur dirubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan hati anak didik itu sendiri.

Pembentukan pembiasaan tidak hanya terbatas pada aspek materi dari perilaku manusia, melainkan melampaui batas itu, sehingga dapat meliputi aspek mental, intelektual dan sosial

sebagaimana diungkapkan oleh Al-Ghazali. Imam Al-Ghazali lebih memandang bahwa pembiasaan itu adalah¹⁸:

- 1) Pembiasaan gerak, terkait dengan gerak aktifitas tubuh, dan didominasi oleh bentuk kecenderungan. Misal kebiasaan makan, minum, berpakaian dan bermain.
- 2) Pembiasaan akal, berupa kecenderungan jiwa pada perilaku terkoordinasi dan tetap dalam beberapa aspek produksi akal, seperti pemahaman jiwa dan pikiran secara umum.
- 3) Pembiasaan perasaan, berhubungan dengan berbagai intuisi. Yang ditujukan kepada manusia dan diarahkan pada hakikat, kemuliaan, dan keindahan.
- 4) Pembiasaan akhlak, hubungan antara kebiasaan dan akhlak kembali kepada kebiasaan sehari-hari.

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan

Kelebihan dari metode pembiasaan adalah :

- 1) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode pembiasaan akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- 2) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.

¹⁸ Sri Purwaningsih Ramadhan, "*pembiasaan Diri pada Anak Autis di Sekolah Khusus Taruna Qur'an Yogyakarta*", Skripsi, Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, hlm. 10.

- 3) Pembentukan kebiasaan dapat gerakan-gerakan yang kompleks dan rumit menjadi otomatis.¹⁹

Sedangkan kekurangan dari metode pembiasaan adalah :

- 1) Metode ini dapat menghambat bakat dan inisiatif murid. Hal ini oleh murid lebih banyak dibawa kepada konformitas (kesesuaian) dan diarahkan kepada uniformitas (keseragaman).
- 2) Kadang-kadang pelatihan yang dilakukan berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku karena murid lebih banyak ditujukan untuk mendapat kecakapan memberikan respon otomatis, tanpa menggunakan inteligensinya.
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme (bersifat kabur atau tidak jelas) karena murid dilatih untuk menghafal soal-soal dan menjawab secara otomatis.²⁰

Kemudian cara untuk mengatasi kekurangan dari metode pembiasaan yaitu :

- 1) Latihan hanya untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- 2) Latihan harus memiliki arti yang luas. Karenanya, harus dijelaskan dahulu tujuan latihan tersebut agar murid mempunyai sifat bahwa latihan tersebut diperlukan untuk melengkapi belajar.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 217.

²⁰ Syaiful Sagala, *Konsep...hlm. 217.*

- 3) Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu-waktu tertentu.
- 4) Latihan harus menarik, gembira, dan tidak membosankan.
- 5) Proses latihan dan kebutuhan-kebutuhan harus disesuaikan dengan proses perbedaan individual.²¹

g. Pembiasaan pada Anak

Menurut Leah Davies dalam Eka S.C berbagai macam perilaku yang harus dibiasakan pada anak yaitu²²:

1) Kesopan Santunan

Pembiasaan ini merupakan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat yang terermin dalam kehidupan sehari-hari.

2) Suka Menolong

Pembiasaan ini merupakan kebiasaan yang melekat pada diri anak. Anak yang terbiasa suka menolong, maka anak akan merasa ringan tangan membantu orang lain yang memerlukannya. Ini merupakan kebalikannya dari sikap cuek atau masa bodo, maka ia akan bersikap cuek juga terhadap lingkungan sekitar.

3) Ketepatan Waktu

Pembiasaan ini merupakan cerminan dari sikap disiplin dalam segala hal dan juga erminan dari sikap bertanggung jawab.

4) Rendah Hati

²¹ *Ibid.*, hlm. 218.

²² T. Andriyanto, *Membentuk Anak Cerdas dan Tangguh*, (Yogyakarta, 2009), hlm. 48

Pembiasaan ini merupakan penanaman dari sifat rendah hati. Anak yang memiliki sikap rendah hati lebih mudah diterima dalam kelompoknya dan dihargai. Kelak anak yang bersifat rendah hati maka akan sangat membantu dalam kehidupan sosial.

5) Kemandirian

Pembiasaan kemandirian yang ditanamkan sejak dini membentuk anak menjadi mandiri dan pemberani, dan sangat bermanfaat pada kehidupan kelak di tengah-tengah masyarakat.

6) Kedermawanan

Pembiasaan kedermawanan ini membiasakan anak untuk dermawan kepada setiap temannya. Hal ini mengajarkan kepada anak tersebut untuk peka terhadap lingkungan sosial dan sekitarnya.

7) Pembiasaan Rajin Belajar

Pembiasaan ini dilakukan sejak anak berusia dini. Anak diberi pengertian bahwa anak senantiasa selalu belajar untuk meningkatkan wawasan pengetahuannya. Sebab yang namanya pengetahuan dalam kehidupan itu terus menerus berkembang dari waktu ke waktu. Pada anak penting dibiasakan dan ditanamkan nilai pentingnya pengetahuan, sehingga anak berupaya secara terus menerus untuk bisa meraup pengetahuan sejalan dengan perkembangan zaman.

2. Tinjauan Tentang Bimbingan Keagamaan

a. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan pada orang lain yang mengalami kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran atas penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul dalam diri pribadinya suatu harapan kebahagiaan hidup sekarang dan masa yang akan datang.²³

Bimbingan keagamaan juga dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang berproses terhadap daya ruhaniah yang menjadi motor penggerak mengarahkan tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari perasaan, pikiran, angan-angan, untuk melaksanakan kepercayaan kepada Tuhan dengan anjuran dan kewajiban yang berhubungan dengan agama ini.²⁴

b. Fungsi Bimbingan Agama

Fungsi umum bimbingan agama adalah sebagai berikut :²⁵

²³ M. Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 501.

²⁴ Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985), hal.19

²⁵ H. M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), hlm. 14-15.

- 1) Mengusahakan agar siswa dapat terhindar dari segala gangguan dan hambatan yang mengancam kelancaran proses perkembangan dan pertumbuhan.
- 2) Membantu memecahkan kesulitan yang dialami oleh tiap siswa
- 3) Mengungkapkan tentang kenyataan psikologis dari siswa yang bersangkutan
- 4) Melakukan pengarahan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan kenyataan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki
- 5) Memberikan informasi tentang segala hal yang dibutuhkan siswa
- 6) Menunjang dan menjadi proses pengiring dari seluruh proses pendidikan termasuk proses belajar mengajar di Sekolah.

c. Tujuan Bimbingan Keagamaan

Tujuan bimbingan Keagamaan adalah :²⁶

- 1) Membantu individu atau kelompok mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan antara lain dengan cara :
 - a) Membantu individu atau kelompok menyadari fitrah manusia.
 - b) Membantu individu atau kelompok memahami ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan.

²⁶ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 64.

- c) Membantu individu atau kelompok menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah.
- 2) Membantu Individu atau kelompok memecahkan masalah yang berkaitan dengan keagamaan diantaranya :
- a) Membantu Individu dan kelompok memahami problem yang dihadapi.
 - b) Membantu individu atau kelompok memahai kondisi dan situasi dirinya sendiri dan lingkungannya.
 - c) Membantu individu atau kelompok memahami dan mengatasi problem kehidupan keagamaannya sesuai dengan syariat Islam.
 - d) Membantu menetapkan pilihan untuk memecahkan problem klien.

3. Tinjauan Tentang Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berasal dari bahasa latin yaitu *discipulus*, yang berarti mengajari atau mengikuti yang dihormati²⁷. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah kedisiplinan mempunyai kata kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena disebabkan oleh sesuatu yang datang dari diri luar dirinya²⁸. Disiplin adalah latihan khusus pikiran dan karakter untuk mendapatkan kontrol diri dan kebiasaan menjalankan kewajiban. Dengan demikian, disiplin adalah suatu tata tertib atau

²⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 268

²⁸ Badudu dan Sultan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 349

peraturan untuk membiasakan seseorang mampu mengontrol diri sendiri dan menjalankan kewajibannya²⁹.

Menurut F.W. Foerster yang dikutip dalam buku Doni Koesoema, mengatakan bahwa kedisiplinan sekolah merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi moral yang diperlukan sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu. Kedisiplinan juga dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kaum muda³⁰.

Menurut Shochib jenis perilaku disiplin meliputi 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Kepatuhan dinamis, yang bukan kepatuhan mati, 3) Kesadaran, 4) Rasional, 5) Keteladanan, 6) Keberanian dan kejujuran. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa termasuk dalam perilaku disiplin yang mengarah pada disiplin dalam beribadah.³¹

b. Aspek-aspek Kedisiplinan

Menurut Durkheim ada dua aspek dalam disiplin, yaitu :³²

²⁹ Ahmad Zayadi, "Mencari Model Pendisiplinan Santri Yang Efektif di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Modern Gontor)", Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol.4:2 (Juli, 2006), hlm. 112

³⁰ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 233

³¹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000), hlm. 14

³² Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Implikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 93

- 1) Keinginan akan adanya keteraturan. Keseluruhan tatanan moral bertopang pada keteraturan ini.
- 2) Pengendalian diri. Seseorang yang disiplin akan memahami bahwa tidak semua keinginannya dapat terpenuhi karena ia harus menyesuaikan diri dengan realitas.

Sedangkan menurut Hurlock, siswa hendaknya memiliki empat unsur disiplin yakni sebagai berikut :³³

- 1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk berbuat atau bertingkah laku, tujuannya adalah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi dan kelompok tertentu. Peraturan memiliki dua fungsi penting, yaitu fungsi pendidikan, sebab peraturan merupakan alat memperkenalkan perilaku yang disetujui anggota kelompok kepada anak, dan fungsi preventif karena peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

- 2) Hukuman

Hukuman berarti menjatuhkan kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau balasan. Tujuan dari pembentukan hukuman adalah agar jangan sampai terjadi pengulangan terhadap tindakan yang salah agar membantu terbentuknya *self control* akhirnya akan

³³ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 166

terbentuk disiplin. Hukuman memiliki tiga fungsi, (a) menghalangi pengulangan tindakan, (b) mendidik, sebelum anak mngerti peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tersebut benar atau salah dengan mendapat hukuman, (c) memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima di masyarakat.

3) Penghargaan

Penghargaan berarti setiap bentuk penghargaan atas hasil yang baik. Penghargaan tidak hanya berbentuk materi tetapi dapat juga berbentuk pujian, kata-kata, senyuman atau tepukan di punggung. Penghargaan mempunyai peranan penting, yaitu (a) penghargaan mempunyai nilai mendidik, (b) penghargaan merupakan motivasi untuk mngulangi perilaku yang disetujui secara sosial, dan (c) penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui seara sosial, dan tiadanya pengahargaan melemahkan perilaku tersebut.

4) Konsistensi

Yaitu suatu tingkat keseragaman atau stabilitas individu mempelajari norma dan aturan-aturan permainan dalam hidup bermasyarakat, dibutuhkan keajegan norma-norma tersebut agar tercapai disiplin yang konstan. Konsisten memacu proses belajar dan dapat membantu anak belajar peraturan serta menggabungkan peraturan tersebut kedalam suatu kode.

Konsisten mempunyai tiga fungsi yaitu, (a) mempunyai nilai mendidik yang besar, (b) konsistensi mempunyai nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi yang buruk, (c) mempertinggi penghargaan terhadap aturan.

c. Fungsi Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat penting dalam dunia pendidikan, karena disiplin yang diterapkan pada siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Disiplin juga sebagai alat pendidikan yang berupa tindakan secara sengaja yang diterapkan untuk kepentingan sekolah. Selain sebagai alat pendidikan disiplin juga berfungsi sebagai alat penyesuaian diri pada lingkungan yang ada.³⁴

Tu'u menyatakan beberapa fungsi kedisiplinan di Sekolah yaitu :

- 1) Menata kehidupan bersama, yaitu mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.
- 2) Melatih kepribadian, yaitu pola perilaku disiplin melalui proses yang panjang, salah satu proses pembentukan tersebut melalui latihan.

³⁴ Muchammad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Ladag Kata, 2014), hal. 84-85.

- 3) Membangun kepribadian, yaitu dengan lingkungan yang disiplin maka akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang.
- 4) Pemaksaan, yaitu disiplin berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.
- 5) Hukuman, yaitu dengan hukuman maka peraturan akan meningkat.
- 6) Menciptakan lingkungan kondusif, yaitu disiplin berfungsi menjadikan kondisi kelas tenang, aman, tertib.³⁵

d. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kedisiplinan siswa, diantaranya adalah :³⁶

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu hal-hal yang bersifat intern yang berasal dari dalam diri remaja itu sendiri. Baik sebagai perkembangan atau pertumbuhannya maupun akibat dan sesuatu jenis penyakit mental, atau penyakit kejiwaan yang ada dalam diri pribadi remaja itu sendiri. Faktor dalam diri siswa meliputi niat, motivasi, pemahaman dan kesadaran siswa.

2) Faktor Eksternal

³⁵ Sofian Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hal. 163-164.

³⁶ H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), hlm.81

Faktor eksternal adalah hal-hal yang bersumber dari luar diri pribadi remaja yaitu bimbingan guru, bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

e. Kedisiplinan Menurut Pandangan Islam

1) Kedisiplinan Terhadap Waktu

Sikap disiplin dalam Islam sangat dianjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada.

Kewajiban seorang muslim terhadap waktu adalah menjaganya sebagaimana ia menjaga hartanya. Hendaklah ia bersemangat memanfaatkan seluruh waktunya dalam berbagai aspek yang memberikan faedah dalam agamanya, duniawinya, pengabdianya terhadap umat dengan baik dan menguntungkan, serta peningkatan spiritual maupun material.

Diantara nikmat yang sering dilupakan oleh mayoritas umat manusia adalah tidak tau akan kadar nilainya serta tidak menunaikan hak mensyukurinya ialah nikmat waktu luang. Waktu luang tentu tidak dibiarkan kosong selamanya. Sudah tentu diisi dengan kebajikan atau keburukan. Barang siapa tidak menyibukkan

dirinya dalam kebenaran, tentunya ia akan disinukkan dengan kebatilan³⁷.

Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu yang akan membuat seseorang sengsara. Oleh sebab itu, hendaklah setiap individu dapat memanfaatkan waktu dengan baik. Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya :

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran³⁸.

Allah SWT bersumpah dengan memakai *masa*. Sebab masa itu mengandung banyak peristiwa dan contoh yang menunjukkan kekuasaan-Nya, disamping itu juga menunjukkan betapa bijaksananya Allah. Kemudian Allah mengajarkan kepada kita bahwa masa itu adalah salah satu diantara makhluk Allah. Masa

³⁷ Syeh Yusuf Al-Qardhawy, *Disiplin Waktu dalam Kehidupan Orang Muslim*, (Solo: CV.Ramadhani, 1991), hlm. 37-57

³⁸ Quran.alshia.org/id/tafsir/juz30/103.htm. diakses pada hari Kamis, tanggal 30 Juni 2016.

merupakan wadah yang di dalamnya terjadi berbagai peristiwa baik atau buruk³⁹.

Kemudian sesungguhnya manusia itu adalah rugi dalam amal perbuatannya kecuali orang-orang yang Allah kecualikan. Yakni orang-orang yang mempunyai sifat : (a) beriman, (b) beramal saleh, (c) saling berwasiat kepada kebenaran, dan (d) saling berwasiat kepada kesabaran⁴⁰.

Waktu adalah modal utama manusia, apabila tidak diisi dengan kegiatan yang positif, ia akan berlalu begitu saja. Ia akan hilang dan ketika itu jangankan keuntungan yang diperoleh, modal pun telah hilang. Sayyidina Ali ra. Pernah berkata : “rezeki yang tidak diperoleh hari ini masih dapat diharapkan lebih dari itu diperoleh esok, tetapi waktu yang berlalu hari ini tidak mungkin diharapkan kembali esok”⁴¹.

Jika demikian, waktu harus dimanfaatkan. Apabila tidak diisi maka kita merugi, bahkan walaupun diisi tetapi dengan hal-hal yang negatif maka manusia pun diliputi oleh kerugian. Disinilah ditemukan sekian banyak hadits Nabi saw. yang memperingatkan manusia agar mempergunakan waktu dan mengaturnya sebaik

³⁹ Ahmad Mustofa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Toha Putra, 1993). Hlm. 410.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 412.

⁴¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 585.

ungkinan. “Dua nikmat yang sering dilupakan (disia-siakan) banyak manusia, kesehatan dan waktu”⁴².

2) Kedisiplinan Terhadap Peraturan

Selain disiplin terhadap waktu, islam juga memerintahkan untuk selalu konsisten atau disiplin terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Huud ayat 112 yang berbunyi :

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya :

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang Telah Taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.⁴³

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa disiplin bukan hanya tepat waktu saja, melainkan juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Disamping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit.

Setelah memerintahkan berbuat segala macam kebaikan yang sesuai tuntunan wahyu, kini dilarangnya melakukan segala macam keburukan dengan menyatakan “dan janganlah kamu semua

⁴² *Ibid.*, hlm. 586.

⁴³ Revivalfaithofpeace.blogspot.com. diakses pada tanggal 20 Juli 2016.

melampau batas” yang ditetapkan Allah dan yang digariskan oleh fitrah kesucian kamu, antara lain dengan mempersekutukan dan mendurhakai Allah SWT, melakukan perusakan di bumi, atau membebani diri melebihi kemampuan. “Sesungguhnya Dia menyangkut apa yang kamu lakukan Maha Melihat” kemudian memberi balasan dan ganjaran sesuai amal perbuatan kamu⁴⁴.

Ayat ini memerintahkan Nabi Muhamad saw. untuk konsisten melaksanakan dan menegakkan tuntunan wahyu-wahyu Ilahi sebaik mungkin sehingga terlaksana secara sempurna sebagaimana mestinya. Tuntunan wahyu bermacam-macam. Ia mencakup seluruh persoalan agama dan kehidupan dunia maupun akhirat. Dengan demikian, perintah tersebut mencakup perbaikan kehidupan duniawi dan ukhrawi, pribadi, masyarakat, dan lingkungan. Karena itu perintah ini sungguh sangat berat itu sebabnya sahabat Nabi Ibnu Abbas ra. Berkomentar, “Tidak ada ayat yang turun kepada Nabi Muhamma saw. Lebih berat dari ayat ini”. Dan agaknya itu pula sebabnya sehingga Nabi Muhammad saw. bersabda bahwa Surah Huud menjadikan beliau beruban⁴⁵.

Al-Biq'a'i menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan dan melarang itu tidak lain tujuannya kecuali untuk mendidik jiwa manusia bukan karena kebutuhan-Nya kepada apa yang

⁴⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 5*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 764.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 764.

diperintahkan-Nya itu. Manusia tidak akan mampu mengagungkan Allah sebenar-benar pengagungan, dan agama ini sendiri sangat kukuh, tidak seorang pun yang bermaksud lebih mengukuhkannya lagi keuali akan terkalahkan olehnya. Karena itu, Allah SWT telah ridha dengan moderasi dalam beramal⁴⁶.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif (*qualitatif research*). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang diulas secara mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan kepada makna⁴⁷.

Pemilihan jenis penelitian kualitatif ditujukan untuk membuat suatu fakta dapat dipahami, dan seringkali tidak terlalu menekankan pada penarikan kesimpulan, atau tidak menekankan pada perkiraan dari berbagai pola.⁴⁸ Selain itu tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, yakni menjelaskan situasi atau peristiwa. Penulis

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 767.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15

⁴⁸ Morissan MA., *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 22.

mengamati sesuatu (obyek penelitian) dan kemudian menjelaskan apa yang diamatinya.⁴⁹

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Sumber terpenting dalam penelitian adalah subyek yang ditntukan untuk penggalian informasi. Subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu,

- a. Guru Bimbingan dan Konseling MTs N Borobudur yaitu bapak Grahana Sumaryanta, S.Pd. Penulis mengambil subyek ini dikarenakan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konsling dalam peningkatan kedisiplinan siswa melalui metode pembiasaan keagamaan.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Edi Moch. Muhtar, S.Pd. Penulis mengambil subyek ini dikarenakan untuk mencari informasi tentang manfaat menerapkan metode pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin bagi siswa.
- c. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan yaitu bapak Khayatul Maki, S.Pd. Penulis mengambil subyek ini dikarenakan untuk mengetahui kerjasama antara guru BK dengan Waka Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
- d. Siswa. Penulis mengambil subyek ini dikarenakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pendapat para siswa tentang metode pembiasaan keagamaan yang diterapkan dalam dalam peningkatan

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 37.

kedisiplinan siswa. Dari jumlah siswa keseluruhan dari kelas VII sampai dengan kelas IX, Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas VII. Dari jumlah siswa kelas VII yang berjumlah 172, diambil 4 orang siswa untuk dijadikan subyek penelitian. Dengan kriteria 2 siswa dari kelas reguler, dan 2 orang siswa dari kelas PK (Program Khusus). Yang dari semua siswa tersebut, memiliki kriteria sangat rajin, rajin, dan kurang rajin dalam kegiatan bimbingan keagamaan.

e. Obyek Penelitian.

Obyek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan serta kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin siswa MTs N Borobudur.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka perlu digunakan metode-metode pengumpulan data sebagai strategi atau cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Dalam mengumpulkan data penelitian, maka penulis akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni :

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu

gejala pada obyek penelitian⁵⁰. Untuk mengetahui relevansi dari informasi yang didapat dengan praktek lapangan maka penulis menggunakan metode observasi non partisipasif atau partisipasi pasif, artinya penulis datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵¹

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis⁵².

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, yakni dalam melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁵³

Wawancara ini dilakukan oleh penulis terhadap informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yaitu Guru BK, Waka Kesiswaan, Guru Agama dan siswa terkait dengan metode pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin bagi siswa di MTs N Borobudur.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 46.

⁵¹ Sugiyono, *Metode.....* hlm. 312.

⁵² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 40

⁵³ Sugiyono, *Metode....* hlm. 319.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti⁵⁴.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen dan kebijakan yang terkait dengan penelitian ini. Dokumen yang diperlukan adalah file tentang MTs N Borobudur, file tentang Bimbingan dan Konseling di MTs N Borobudur dan buku tata tertib siswa tahun ajaran 2015/2016 MTs N Borobudur.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain⁵⁵.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Pada penelitian ini penulis

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik....*, hlm. 50.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode....*, hlm. 334

akan melakukan reduksi data, yakni penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting.⁵⁶

Untuk mengetahui keabsahan data, maka penulis perlu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁷

Triangulasi teknik, berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁸

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 338-339.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 330.

⁵⁸ *Ibid.*,

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa bentuk-bentuk pembiasaan dan kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan dalam bimbingan keagamaan untuk meningkatkan disiplin siswa di MTs N Borobudur Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk dari pembiasaan terdapat tiga macam yaitu :

- a) Pembiasaan dalam Akhlak, yang berupa memakai seragam dengan baik dan rapi, menghormati Guru, menjaga kebersihan, dan menjaga keindahan lingkungan madrasah.
- b) Pembiasaan dalam Ibadah, yakni berupa pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di Masjid Madrasah, pembiasaan sholat Dhuha, pembiasaan hafalan sholat dan hafalan surat beserta artinya, dan pembiasaan infaq harian.
- c) Pembiasaan dalam keimanan, ialah berupa pemberian materi aqidah dan akhlak, juga dengan tidak diberlakukannya hukuman kepada siswa dalam hal tata tertib beribadah.

2. Kelebihan dan kekurangan dari metode pembiasaan ialah :

- a) Kelebihan dari metode ini adalah siswa menjadi ringan dan biasa melaksanakan tata tertib dengan baik, karena sudah terbiasa,

menanamkan dan meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa dan juga siswa akan lebih siap apabila terjun di masyarakat nanti.

- b) Kekurangannya adalah berupa anak belum menyadari pentingnya pembiasaan dalam beribadah, masih terpaksa dalam melaksanakan tata tertib masdrasah, dan siswa masih belum bisa tertib.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran bagi pihak yang terkait dalam penelitian untuk membangun dan diperbaiki sebagai berikut :

1. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya untuk memperkaya ilmu pengetahuan agar bisa meneliti terkait tentang hasil dari pelaksanaan metode pembiasaan keagamaan dalam peningkatan disiplin siswa.

2. Guru BK dan Pihak Tata Tertib MTs N Borobudur

Pelaksanaan bimbingan keagamaan hendaknya mempunyai materi yang tersusun secara sistematis dan masuk dalam RPP kurikulum BK agar pelaksanaan bimbingan keagamaan lebih fokus dan tertata, sehingga menimbulkan hasil yang optimal.

Tindakan penertiban siswa hendaknya dilakukan sesering mungkin, agar siswa tidak berkeinginan untuk melanggar tata tertib madrasah yang sudah ditentukan.

Guru BK dan Pihak Tata Tertib Madrasah untuk lebih bisa mengupayakan bagaimana caranya agar siswa tidak merasa terpaksa lagi

dalam melaksanakan program madrasah yang sudah ditentukan sehingga tidak menghambat bakat dan inisiatif siswa.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, kesempatan, kelancaran serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah 'Azzawajalla, demikian juga penulis yang masih sangat jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum mencapai kata sempurna. Dengan demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Tiada harapan yang lain dalam pembuatan skripsi ini kecuali harapan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca, bagi Guru Bimbingan dan Konseling serta pihak penanganan tata tertib madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di berbagai lembaga pendidikan. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zayadi, “*Mencari Model Pendisiplinan Santri Yang Efektif di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Modern Gontor)*”, Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol.4:2 (Juli, 2006)
- Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Toha Putra, 1993)
- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2003)
- Ainur Rahim Fakih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)
- Aisyah Khumairo,” *Hubungan antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Kegamaan dengan Kedisiplinan Siswa di MAN Lab. UIN Yogyakarta*”, skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Auliyatun Nisa’, “*Hubungan Ketepatan Melaksanakan Shalat Wajib dengan Kedisiplinan Siswa Program Boarding School Kelas VIII di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penulisan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980)
- Emile Durkheim, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Implikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990)
- H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982)

H.M. Arifin, M.Ed, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991)

http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/33/jtptiain-gdl-s1-2006fitrinim31-1607-bab2_310-0.pdf

<http://www.untajiaffan.com/2014/04/meningkatkan-kualitas-ibadah-dan.html>

<http://revivalfaithofpeace.blogspot.com>.

Imam Bawani, *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1985)

Kutsianto, “*Metode Pembiasaan sebagai Media Pebentukan Karakter Anak di TK TPA At-Taqwa Balapan Ksatrian Yogyakarta*”, skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

M. Arifin, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979).

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur’an. Volume 5*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur’an. Volume 15*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Masjfuk Zuhdi, *Studi Islam 11*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988)

Masykur, “*Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Keteladanan Guru pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Benteran Bawu Kemusu Boyolali Tahun Plajaran 2010/2011*”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2000)

Morissan MA., *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana, 2012)

- Muchammad Nursalim, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Ladag Kata, 2014)
- Muhammad Fuad Hasyim, *Bimbingan Keagamaan bagi Siswa Putri SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011
- Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011)
- Nasrudin Rozak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1996)
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet XII
- Nishfi Fauziah Rochmah, "Bimbingan Keagamaan bagi Difabel di SLB Negeri 2 Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2007)
- Rama Yulius, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Rofiqoh Khoirunnisa, "Pengembangan Spiritualitas dalam Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMA Negeri 5 Yogyakarta", skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Soelaiman Joesoef, Slamet Santoso, *Pengantar pendidikan sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984)
- Sofyan Amri, *Pengebangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2013)
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Sri Purwaningsih Ramadhan, "pembiasaan Diri pada Anak Autis di Sekolah Khusus Taruna Qur'an Yogyakarta", Skripsi, Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.

Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003)

T. Andriyanto, *Membentuk Anak Cerdas dan Tangguh*, (Yogyakarta, 2009)

Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 1992)

Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, (Jakarta: Gema Insani Prss, 2011),

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umu Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara untuk Guru BK dan Guru PAI

- a. Bagaimana pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di MTs N Borobudur?
- b. Apa saja materi dari bimbingan keagamaan tersebut?
- c. Apa saja metode bimbingan keagamaan di MTs N Borobudur?
- d. Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan di MTs N Borobudur?
- e. Apakah ada kaitannya antara bimbingan keagamaan dengan kedisiplinan?
- f. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui pembiasaan tersebut?

2. Pedoman Wawancara untuk Waka Kesiswaan

- a. Bagaimanakah tingkat kedisiplinan siswa di MTs N Borobudur?
- b. Upaya apa saja yang diusahakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
- c. Sanksi apa yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah?
- d. Bagaimanakah peran waka kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
- e. Dalam bentuk apa kerjasama antara Waka Kesiswaan dengan Guru BK dalam penertiban pelaksanaan bimbingan keagamaan di Madrasah?

3. Pedoman wawancara untuk Siswa

- a. Bagaimanakah kedisiplinan di Madrasah ini menurut saudara?
- b. Adakah bimbingan keagamaan di Madrasah?
- c. Kapan waktu pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut?
- d. Apa saja kegiatan dalam bimbingan keagamaan?
- e. Sanksi apa yang diberikan ketika siswa tidak disiplin?
- f. Dengan adanya bimbingan keagamaan, apakah saudara juga melaksanakan kegiatan keagamaan di rumah?

HASIL WAWANCARA 1

Grahana Sumaryanta, S.Pd.

Guru BK

5 Maret 2016

Hasil wawancara :

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di MTs N Borobudur ada dua macam yaitu bimbingan rutin dan bimbingan khusus. Bimbingan rutin yakni berupa sholat dzuhur berjamaah, sholat dhuha, hafalan surat, dan infaq harian. Bimbingan khusus yakni berupa bimbingan yang diberikan kepada siswa yang sedang berhalangan sholat, dengan memberikan materi tentang kewanitaan dan thoharoh. Kelebihan dari penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan adalah anak lebih biasa atau ringan dalam menegerjakannya karena sudah terbiasa, dan juga siswa akan lebih merasa percaya diri khususnya di bidang ibadah atau kegiatan keagamaan sehingga lebih siap apabila terjun di masyarakat. Kemudian kekurangan dari metode tersebut adalah anak cenderung terpaksa karena anak belum menyadari sepenuhnya akan pentingnya pembiasaan kegiatan keagamaan sehingga anak belum bisa tertib.

HASIL WAWANCARA 2

Edi Moch. Muhtar, S.Pd.

Guru Pendidikan Agama Islam

7 Maret 2016

Hasil Wawancara :

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs N Borobudur cukup baik. Sudah sangat jarang sekali anak yang melanggar dalam kegiatan tersebut. Adapun materi-materi yang diberikan dalam kegiatan keagamaan yakni tentang akhlak, ibadah, dan muamalah. Materi tentang akhlak yakni berupa pembiasaan sopan santun, kebersihan, kerapian, dan lain-lain. Materi tentang ibadah meliputi pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di masjid madrasah, pembiasaan sholat dhuha, pembiasaan infaq harian, dan juga pembiasaan hafalan. Waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan berlangsung pada saat jam istirahat kedua, yakni sholat dzuhur berjamaah di masjid madrasah. Kemudian setelah sholat dzuhur, dan setelah pulang sekolah hafalan surat tertentu beserta artinya untuk kelas VII, dan untuk kelas VIII hafalan bacaan sholat beserta artinya.

HASIL WAWANCARA 3

Khayatul Maki, S.Pd.

Waka Kesiswaan

24 Maret 2016

Hasil wawancara :

Tingkat kedisiplinan siswa di MTs N Borobudur masih tergolong kurang tertib. Dikarenakan masih ada saja siswa yang melanggar peraturan tata tertib sekolah. Waka Kesiswaan bekerjasama dengan Guru BK mengadakan beberapa upaya dalam peningkatan disiplin siswa di MTs N Borobudur yakni diantaranya dengan pengingatan kembali tentang tata tertib sekolah yang dilaksanakan pada apel pagi setiap hari senin. Pada saat tersebut diadakan sidak atau pemeriksaan ketertiban dalam berseragam dan berpenampilan diantaranya ialah pemeriksaan pada sepatu yang tidak hitam, dan rambut yang panjang bagi siswa putra. Hal itu dilakukan sebagai wujud tindakan kuratif bagi siswa. Selain itu, Waka kesiswaan bersama Guru BK juga mengadakan home visit. Peran Waka Kesiswaan dalam hal ketertiban siswa adalah sebagai pihak yang menangani dalam hal pembinaan dan penanggulangan. Berkaitan dengan bimbingan keagamaan dan pembiasaan kegiatan keagamaan, peran Waka kesiswaan disini adalah sebagai pihak koordinasi. Yakni Waka kesiswaan mengkoordinir siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan. Untuk tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan terutama pada pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, siswa siswi sudah cukup tertib dalam melaksanakannya. Dikarenakan jarang sekali ditemukan siswa yang melanggar dengan tidak mengikuti kegiatan tersebut. Paling hanya

beberapa kali saja dalam satu tahun. Mengenai sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib, tidak diberlakukannya hukuman fisik. Siswa hanya dikumpulkan dan diberikan pembinaan.



HASIL WAWANCARA 4

Regita

Siswa kelas VII A

28 Maret 2016

Hasil Wawancara :

Menurut siswi putri yang bernama Regita, tingkat kedisiplinan siswa-siswi di MTs N Borobudur masih tergolong kurang tertib. Menurutnya masih banyak siswa yang melanggar tata tertib, terutama dalam hal berseragam. Kebanyakan siswa lebih cenderung untuk tidak mengenakan seragam seperti ketentuan madrasah, dalam arti tidak rapi. Dalam kaitannya dengan bimbingan keagamaan di madrasah, Regita menuturkan bahwa waktu pelaksanaan dari bimbingan keagamaan tersebut pada waktu pulang sekolah, dengan materi setor hafalan yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama islam. Untuk kegiatan keagamaan seperti sholat dzuhur berjamaah, menurut Regita juga masih kurang tertib. Karena ada saja siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan tersebut dengan cara bersembunyi di tempat-tempat tertentu yang tidak diketahui oleh Guru. Berkaitan dengan sanksi yang diberikan apabila melanggar peraturan, siswi ini mengaku tidak mengetahui sanksi apa yang diberikan.

HASIL WAWANCARA 5

Rahma Yuli

Siswa kelas VII C

28 Maret 2016

Hasil Wawancara :

Tidak jauh berbeda dengan siswi yang bernama Regita, Rahma Yuli juga menuturkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di MTs N Borobudur asih tergolong belum tertib. Sisei tersebut menuturkan bahwa pelaksanaan bimbingan kegamaan dilakukan setiap sehabis sholat dzuhur, yang di laksanakan oleh guru PAI denagn materi setor hafalan. Siswa ini mengatakan bahwa setor hafalan ini mempengaruhi pada nilai raport dan dalam pengambilan raport. Dikarenakan apabila siswa tidak melaksakan setor hafalan atau nilainya masih kurang, maka pada saat pengambilan raport, buku raport tidak dapat diambil dan ditangguhkan untuk sementara waktu samapai siswa tersebut melengkapi setor hafalan yang telah ditentukan. Mengenai kegiatan kegamaan terutama sholat dzuhur, menurutnya juga masih kurang tertib, karena masih ada satu dua siswa yang melanggar. Kemudian ketika penulis bertanya kepada siswi tersebut apakah siswi tersebut juga melaksanakan sholat lima waktu di rumah seara tertib atau tidak, siswa tersebut menjawab, masih ada yang bolong, terutama sholat asar dan sholat isya.

HASIL WAWANCARA 6

Sylvi

Siswa kelas VII PK

28 Maret 2016

Hasil Wawancara :

Menurut siswi putri yang bernama Sylvi ini, tingkat kedisiplinan di MTs N Borobudur masih kuraang tertib. Menurutnya masih banyak siswa yang melanggar tertib. Menurutnya, para siswa paling sulit untuk mematuhi tata tertib berseragam. Kemudian berkaitan dengan bimbingan keagamaan, menurut siswa tersebut bimbingan keagamaan dilaksanakan setiap hari, seusai sholat dzuhur dan pada saat jam istirahat atau pulang sekolah, dengan materi yang sama yakni setor hafalan yang dipimpin oleh guru pendidikan agama. Untuk ketertiban dalam kegiatan keagamaan, menurut siswi tersebut sudah cukup tertib, dikarenakan sudah jarang siswa yang melanggar. Untuk sanksi yang diberikan, siswi tersebut mengatakan tidak mengetahui.

HASIL WAWANCARA 7

Taufiq

Siswa kelas VII PK

28 Maret 2016

Hasil Wawancara :

Menurut siswa putra yang bernama Taufiq, tingkat kedisiplinannya di MTs N Borobudur masih sangat kurang. Karena masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah terutama dalam hal berseragam. Menurutnya, kebanyakan siswa kasus pelanggarannya adalah pada ketertiban seragam sekolah. Seperti baju tidak dimasukkan, sepatu tidak hitam, tidak memakai pinggang, dan lain-lain. Untuk bimbingan keagamaan, menurut penuturan siswa tersebut dilaksanakan pada saat sehabis shalat dzuhur dan setelah pulang sekolah, dengan materi stor hafalan. Dalam hal kegiatan keagamaan, terutama pada saat shalat dzuhur, tingkat kedisiplinannya masih belum tertib. Karena masih ada saja siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah. Menurutnya siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat dzuhur berjamaah bersembunyi di tempat-tempat tertentu yang tidak diketahui guru, seperti bersembunyi di loteng kelas. Menurut siswa tersebut, terkadang guru juga memberikan hukuman fisik kepada siswa yang melanggar tata tertib madrasah.



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.01/11.08/PP.01.1/0214/2011.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri
Magelang menerangkan bahwa :

nama : **RISKA WI**
tempat dan tanggal lahir : Magelang, 19 Maret 1993
nama orang tua : Muh. Zainal Faizin
madrasah asal : Madrasah Aliyah Negeri Magelang
nomor induk : 4888

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Magelang, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.Si

NIP. 19550606 197903 1 006

MA 110003629





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 4 Februari 2016

Nomor : 071/ 34/59/2016
Sifat : Amat segera
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. **RISKA W.I**
Dsn. Japunan RT 002 RW 003 Desa
Danurejo Kec.Mertoyudan Kab.
Magelang
di

MERTOYUDAN

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
070/84/14/2016 Tanggal 04 Februari 2016, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/PKL di
Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian
/PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

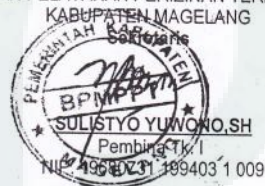
Nama : **RISKA W.I**
Pekerjaan : Mahasiswa,UIN Sunan Kalijaga
Alamat : Dsn. Japunan RT 002 RW 003 Desa Danurejo Kec.Mertoyudan
Kab. Magelang
Penanggung Jawab : Nailul Fallah, S.Ag., M.Si
Lokasi : MTsN Borobudur Kabupaten Magelang
Waktu : 04 Februari s.d 04 Maret 2016
Peserta : -
Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
" PEMBIASAAN PRAKTEK IBADAH SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN DISIPLIN SISWA MTsN BOROBUDUR
MAGELANG JAWA TENGAH "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-
ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat Izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

PIT. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN MAGELANG



TEMBUSAN :
1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/0036/04.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/2751/Kesbang/2015 tanggal 17 Desember 2015 perihal Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RISKA W.I
2. Alamat : Dusun Japunan, RT 002/RW 003, Kel. Danurejo, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PEMBIASAAN PRAKTEK IBADAH SEBAGAI UPAYA DALAM PENINGKATAN DISIPLIN SISWA MTs N BOROBUDUR MAGELANG JAWA TENGAH.
- b. Tempat / Lokasi : Borobudur, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Komunikasi.
- d. Waktu Penelitian : 21-12-2015 s.d. 04-03-2016.
- e. Penanggung Jawab : Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 8 Januari 2016

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm�@jatengprov.go.id <http://bpm�.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/62/2016
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 08 Januari 2016

Kepada
Yth. Bupati Magelang
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0036/04.5/2016 Tanggal 08 Januari 2016 atas nama RISK A W.I dengan judul proposal PEMBIASAAN PRAKTEK IBADAH SEBAGAI UPAYA DALAM PENINGKATAN DISIPLIN SISWA MTs N BOROBUDUR MAGELANG JAWA TENGAH, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. RISK A W.I.



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616
KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 84 / 14 / 2016
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi.

Kota Mungkid, 04 Februari 2016.
Kepada :
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal
dan Pelayanan Perijinan Terpadu
Kabupaten Magelang.

Di -

1. Dasar : Surat dari BPMD Prov. Jateng
Nomor : 070/0036/04.5/2016
Tanggal : 08 Januari 2016..
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : RISK A W.I
 - b. Pekerjaan : Mahasiswi.
 - c. Alamat : Dusun Japunan, RT 002/RW 003 Desa Danurejo Kec Mertoyudan Kab Magelang.
 - d. Penanggung Jawab : Nailul Faiah, S.Ag., M.Si
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 04 Pebruari 2016 s/d 04 Maret 2016.
 - g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

" PEMBIASAAN PRAKTEK IBADAH SEBAGAI UPAYA DALAM PENINGKATAN DISIPLIN SISWA MTs N BOROBU D U R MAGELANG JAWA TENGAH "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

WARDI SUTRISNO, BA
Penata Tk. I
NIP. 19590205 198503 1 01

- Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
 2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 01N.02/L4/PM.03.2/6.22.5.6967/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Riska W.i :

تاريخ الميلاد : ١٩ مارس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٥٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA RI
UN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

RISKA W.I

NIM : 112220031

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MA Wakhid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001



Maryono, M.Ag.
9701010 199903 1 002

UIN



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :


RISKA W.I

NIM : 11220031

LULLUS

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua


Dr. Srihartini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.596/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Riska W.I
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 19 Maret 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11220031
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya
Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :


Lokasi : Karang Sewu 15
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

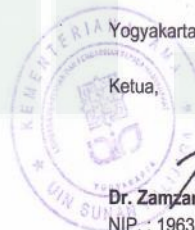
dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,88
(A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja
Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002





SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

RISKA W.I

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Memunibukkan Peran mahasiswa; Upaya Merujudkan Binneka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewap Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

Abdul Kholid
Presiden

M. Fauzi
ketua

Ach. Sulaiman
sekretaris

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Riska W.I.
NIM : 11220031
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
(Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran))

Magelang, 09 September 2011



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
Rektor Bidang Kemahasiswaan

NIP. 19600905 198603 1006

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RISKA W.I
 NIM : 11220031
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

akarya, 26 Oktober 2015



Agusri Satwanto, Ph.D.
 NIP. 1977701032005011003

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.5.2805/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **RISKA W.I**
Date of Birth : **March 19, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 17, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	48
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURRICULUM VITAE

Nama : Riska W.I
NIM : 11220031
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Tempat tanggal lahir : Magelang, 19 Maret 1993
No Hp : 085727243062
Email : rasyajoenet17@gmail.com
Twitter : -
Orang tua : Muh. Zainal Fz. Dan Endang Sumarni
Alamat Asal : Japunan, Rt. 02/ Rw. 03, Danurejo, Mertoyudan, Magelang

Pendidikan Formal

1. Tk Al-Muawwanah (1997-1999)
2. MI Muhammadiyah Japunan (1999-2005)
3. MTs N Borobudur (2005-2008)
4. MAN Magelang (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2016)

Hormat Saya,



Riska W.I
11220031